

## Knowledge and Attitudes of Eligible Women With Behavioral Examination Inspection Acetic Acid (VIA)

### Pengetahuan Dan Sikap Wanita Usia Subur Dengan Perilaku Pemeriksaan Inspeksi Asam Asetat (IVA)

Fitria Zuhriyatun  
Septerina PW  
Fajaria NA

*Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Semarang  
Jl. Dr. Sutomo 4-6 Semarang  
E-mail:fitria@gmail.com*

#### Abstract

This is an analytical research to determine Correlation between Knowledge and Attitudes of woman in childbearing age (WCA) on Visual Inspection Acetic Acid (VIA) with Behavior to Perform the VIA Inspection in the area of Health Center I Kebumen in 2013 .This study uses a cross-sectional approach with 93 WCA sample who are chosen using cluster sampling technique and simple random sampling. Questionnaire which its reliability and validity have already tested is used to collect the data. Then we analyze them using Chi Square formula. Research results shows that the respondents have knowledge about the VIA with the category of good ( 10.8 % ), enough ( 79.6 % ), and doubt ( 51.6 % ). There is a significant correlation between these two variable, with the acquisition of Chi Square correlation coefficient of 9.011 and a P - Value of 0.011. Significant relationship exists between respondents' attitudes toward VIA with behavior to be examine, with the acquisition of Chi Square correlation coefficient of 24.841 and a P - Value of 0.000.

*Key words: Knowledge , Attitude , Behaviour Investigation IVA*

#### Abstrak

Jenis penelitian ini adalah analitik dengan tujuan untuk mengetahui Hubungan Pengetahuan dan Sikap Wanita Usia Subur (WUS) tentang Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) dengan Perilaku untuk Melakukan Pemeriksaan IVA di Wilayah Kerja Puskesmas I Kebumen Kabupaten Kebumen tahun 2013. Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional*. Sampelnya berjumlah 93 WUS yang diambil dengan teknik *cluster sampling* dan dilanjutkan dengan *simple random sampling*. Pengumpulan data pengetahuan tentang IVA dan sikap WUS terhadap IVA dilakukan menggunakan metode penyebaran kuesioner yang sebelumnya telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Analisis datanya menggunakan rumus Chi Square  $X^2$ . Hasil penelitiannya mayoritas responden mempunyai pengetahuan tentang IVA dengan kategori baik ( 10,8%); mayoritas responden mempunyai pengetahuan tentang IVA dengan kategori cukup (79,6%); mayoritas responden mempunyai sikap ragu-ragu terhadap pemeriksaan IVA (51,6%); terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan responden tentang IVA dengan perilaku untuk melakukan pemeriksaan IVA di Wilayah Kerja Puskesmas I Kebumen Kabupaten Kebumen tahun 2013, dengan perolehan koefisien korelasi Chi Square  $X^2_{hitung}$  2013, sebesar 9,011 dan P-Value sebesar 0,011; terdapat hubungan yang signifikan antara sikap responden terhadap IVA dengan perilaku untuk melakukan pemeriksaan IVA di Wilayah Kerja Puskesmas I Kebumen Kabupaten Kebumen tahun 2013, dengan perolehan koefisien korelasi Chi Square  $X^2_{hitung}$  sebesar 24,841 dan P-Value sebesar 0,000.

*Kata kunci: Pengetahuan, Sikap, Perilaku Pemeriksaan IVA*

## 1. Pendahuluan

Kanker serviks disinyalir menjadi pembunuh nomor satu bagi wanita, dan urutan terbesar dari jumlah penderita penyakit kanker. Saat ini di seluruh dunia terdapat 270.000 penderita kanker serviks baru dan 140.000 diantaranya meninggal dunia tiap tahunnya (Wijaya, 2008). Selama 40 tahun terakhir, kejadian dan kematian ibu akibat kanker serviks meningkat hingga 70 %, karena kematian terjadi pada sebagian besar penderita yang datang berobat sudah dalam stadium lanjut. Data patologi dan data RS di Indonesia menunjukkan bahwa kejadian kanker serviks berada di peringkat pertama. Data tahun 1997, menunjukkan bahwa dari 12 Pusat Patologi di Indonesia, kanker serviks menduduki peringkat tertinggi, yaitu 25% dari 10 jenis kanker terbanyak yang diderita laki-laki dan perempuan atau 26,4% dari 10 jenis kanker terbanyak pada perempuan. Selain kejadiannya tinggi, masalah lain adalah bahwa hampir 70% datang ke RS sudah dalam keadaan stadium lanjut, ini berarti telah lebih dari stadium IIB. Stadium IIB ini, efektivitas pengobatan yang lengkap sekalipun, hasilnya masih belum memuaskan dan mortalitas yang diakibatkannya tinggi (Prawirohardjo, 2006).

Wanita Usia Subur (WUS) perlu untuk mendapatkan perawatan kesehatan baik dari bidan maupun dokter. Adanya penyulit reproduksi yang sering dialami oleh WUS sebenarnya bisa dicegah dengan melakukan deteksi dini, misalnya IVA. Upaya pencegahan ini diharapkan dapat menekan angka kesakitan akibat penyakit kelainan reproduksi dan mencegah kegawat daruratan / komplikasi untuk menyelamatkan jiwa ibu dalam rangka menurunkan angka kematian ibu (Dinkes Metro, 2007).

Tahun 2007, IVA di Indonesia baru dikenalkan di enam Kabupaten, dan salah satunya adalah Kabupaten Kebumen. Dipilihnya Kabupaten Kebumen, karena Dinas Kesehatan dan Pemerintah Kabupaten setempat memiliki respons besar terhadap

pembaharuan dalam bidang kesehatan. Pelatihan IVA di Kabupaten Kebumen pada tahun 2007, dilaksanakan untuk 4 Puskesmas percontohan, 4 Puskesmas tersebut ialah Puskesmas Karanganyar, Kebumen I, Ambal I dan Prembun. Pelatihan ini berlangsung sejak beberapa waktu lalu dan dalam pelatihan juga dibuka kesempatan seluas-luasnya kepada masyarakat untuk dilakukan deteksi dini secara cuma-cuma. Menurut Kepala Bidang Pemberantasan Penyakit dan Penyehatan Lingkungan Dinas Kesehatan Kabupaten Kebumen, dalam kurun waktu 1 tahun, kasus kanker serviks di Kabupaten Kebumen diderita oleh sekitar 400 perempuan.

Propinsi Jawa Tengah pada tahun 2012, memiliki jumlah WUS sebanyak 6.825.933 orang. Data pada bulan September 2010, jumlah WUS di Kabupaten Kebumen adalah 212.685 orang, dan yang telah mengikuti pemeriksaan IVA baru 14.172 orang atau sekitar 6,67%. Jumlah WUS di Kecamatan Kebumen pada bulan September 2012 jumlah WUS adalah 17.831 orang, dan yang telah mengikuti pemeriksaan IVA baru 1.812 orang atau sekitar 10,04% (DKK Kebumen, 2012).

Desa Candimulyo dan Sumberadi merupakan desa yang jumlah WUS nya paling banyak mengikuti pemeriksaan IVA. Jumlah WUS di Desa Candimulyo pada bulan September 2012 adalah 583 orang dan yang telah mengikuti pemeriksaan IVA berjumlah 47 orang atau sekitar 8,06.

Walaupun biaya untuk pemeriksaan IVA murah dan dapat dijangkau oleh semua lapisan masyarakat serta petugas kesehatan juga sudah giat mempromosikan pemeriksaan IVA, tetapi kenyataannya sampai sekarang perilaku deteksi dini melalui pemeriksaan IVA di wilayah kerja Puskesmas I Kebumen masih cukup rendah. IVA adalah pemeriksaan yang pemeriksanya (dokter / bidan / paramedis) mengamati serviks yang telah diberi asam asetat / asam cuka 3-5% secara inspekulo dan dilihat dengan penglihatan mata langsung / mata

telanjang (Prawirohardjo, 2006). Pengetahuan adalah hasil “tahu” dan ini terjadi setelah orang mengadakan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. (Notoatmodjo, 2005). Sikap adalah reaksi atau respon seseorang yang masih tertutup terhadap suatu stimulus atau objek (Notoatmodjo, 2010). Perilaku adalah respon individu terhadap suatu stimulus atau suatu tindakan yang dapat diamati dan mempunyai frekuensi spesifik, durasi, dan tujuan baik disadari maupun tidak (Wawan, 2010).

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Hubungan Pengetahuan dan Sikap Wanita Usia Subur (WUS) tentang Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) dengan Perilaku untuk Melakukan Pemeriksaan IVA di Wilayah Kerja Puskesmas I Kebumen Kabupaten Kebumen tahun 2013.

## 2. Metode

Penelitian ini menggunakan penelitian analitik, terdapat dua variabel yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*). Adapun variabel bebasnya adalah pengetahuan dan sikap WUS tentang IVA, sedangkan variabel terikatnya adalah perilaku pemeriksaan IVA.

Penelitian ini merupakan penelitian *Explanatory Study*. Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini dilakukan dengan membagikan kuesioner dalam waktu yang bersamaan untuk mengetahui adakah hubungan antara pengetahuan dan sikap Wanita Usia Subur (WUS) tentang Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) dengan perilaku untuk melakukan pemeriksaan IVA di wilayah kerja Puskesmas I Kebumen Kabupaten Kebumen tahun 2013.

Populasi dalam penelitian ini adalah WUS yang berdomisili di Desa Candimulyo dan Sumberadi berjumlah 1.307, Teknik *sampling* dalam penelitian ini menggunakan teknik *accidental sampling*. Jadi jumlah sampel 85 responden.

Penelitian ini menggunakan metode angket dengan memberikan format kuesioner pada WUS di wilayah kerja Puskesmas I Kebumen yakni WUS di Desa Candimulyo dan Desa Sumberadi

Analisis bivariate yang dilakukan dalam penelitian ini adalah uji *Chi Square*

## 3. Hasil dan Pembahasan

Sebanyak 10 WUS di wilayah kerja Puskesmas I Kebumen yang memiliki pengetahuan baik tentang IVA sebanyak 80,0% melakukan pemeriksaan IVA dan yang tidak melakukan pemeriksaan IVA sebanyak 20,0%, kemudian dari 74 WUS yang pengetahuannya cukup ada sebanyak 48,6% yang melakukan pemeriksaan IVA dan yang tidak melakukan pemeriksaan IVA sebanyak 51,4%, sedangkan dari 9 WUS yang pengetahuannya kurang hanya sebanyak 11,1% yang melakukan pemeriksaan IVA dan sebanyak 88,9% tidak melakukan pemeriksaan IVA.

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai  $X^2_{hitung}$  (*Chi-Square*) sebesar 9,011 dengan *P-value* sebesar 0,011, yang berarti nilai *P-value* <  $\alpha$  0,05. Hal ini berarti secara statistik terdapat hubungan antara pengetahuan Wanita Usia Subur (WUS) tentang Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) dengan perilaku untuk melakukan pemeriksaan IVA di wilayah kerja Puskesmas I Kebumen.

Sebanyak 93 WUS di wilayah kerja Puskesmas I Kebumen, sebanyak 7 orang yang memiliki sikap sangat setuju tentang IVA dengan proporsi 85,7% melakukan pemeriksaan IVA dan yang tidak melakukan pemeriksaan IVA sebanyak 14,3%, sebanyak 35 WUS memiliki sikap setuju dengan proporsi 74,3% melakukan pemeriksaan IVA dan yang tidak melakukan pemeriksaan IVA sebanyak 25,7%, kemudian sebanyak 48 WUS memiliki sikap ragu-ragu dengan proporsi 27,1% melakukan pemeriksaan IVA dan yang tidak melakukan pemeriksaan IVA sebanyak 72,9%, sedangkan sisanya sebanyak 3 WUS memiliki sikap tidak setuju dengan proporsi 100% tidak melakukan pemeriksaan IVA.

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai  $X^2_{hitung}$  (*Chi-Square*) sebesar 24,841 dengan *P-value* sebesar 0,000, yang berarti nilai *P-value* <  $\alpha$  0,05. Hal ini berarti secara statistik terdapat hubungan antara sikap Wanita Usia Subur (WUS) tentang Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) dengan perilaku untuk melakukan pemeriksaan IVA di wilayah kerja Puskesmas I Kebumen.

#### 4. Simpulan dan Saran

- WUS di wilayah kerja Puskesmas I Kebumen Kabupaten Kebumen memiliki pengetahuan yang cukup tentang IVA yaitu sebesar 79,6%.
- WUS di wilayah kerja Puskesmas I Kebumen Kabupaten Kebumen memiliki sikap ragu-ragu tentang IVA yaitu sebanyak 51,6%.
- WUS di wilayah kerja Puskesmas I Kebumen Kabupaten Kebumen tidak melakukan pemeriksaan IVA yaitu sebanyak 51,6%.
- Terdapat hubungan antara pengetahuan WUS tentang IVA dengan perilaku untuk melakukan pemeriksaan IVA di wilayah kerja Puskesmas I Kebumen Kabupaten Kebumen.
- Terdapat hubungan antara sikap WUS tentang IVA dengan perilaku untuk melakukan pemeriksaan IVA di wilayah kerja Puskesmas I Kebumen.

#### 4. Ucapan Terimakasih

Ucapan terimakasih peneliti ucapkan kepada Direktur Poltekkes Kemenkes Semarang yang telah membiayai penelitian ini melalui DIPA Poltekkes Kemenkes Semarang tahun 2013

#### 5. Daftar Pustaka

- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT RINEKA CIPTA
- Azwar, S. 2009. *Sikap Manusia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- BKKBN. 2009. Data PUS 2012.10 November 2012

<http://www.jateng.bkkbn.go.id.2013>

- Budiarto, Eko. 2004. *Metodologi Penelitian Kedokteran*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC
- Dahlan, M. Sopiudin. 2009. *Besar Sampel dan Cara Pengambilan Sampel dalam Penelitian Kedokteran dan Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika
- Dinkes Kabupaten Kebumen. 2010. *Laporan Bulanan KIA kabupaten Kebumen tahun 2010*. Kebumen: Dinkes Kab. Kebumen
- Dinkes Metro.(2007).Deteksi Dini Kanker Serviks. 9 Desember 2010  
<http://www.dinkesmetro.com>
- Dinkes Provinsi Jateng. 2009. *Angka Kematian Ibu di Jateng Tahun 2009*. Semarang: Dinkes Prov. Jateng
- Hidayat, Aziz Alimul. 2007. *Metode Penelitian Kebidanan & Teknik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika
- \_\_\_\_\_, Aziz Alimul. 2010. *Metode Penelitian Kebidanan & Teknik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika
- Kebumencyber.(2009).Pelatihan IVA di Kebumen.10 November 2010  
<http://www.kebumencyber.com>
- JNPK Depkes RI. (2009).Deteksi Kanker Serviks. 8 Oktober 2013  
<http://www.jnpk.com>
- Llewellyn, Jones, Derek. 2002. *Dasar-Dasar Obstetri & Ginekologi*. Jakarta: Hipokrates
- Mansur, I. 2003. *Penanggulangan Masalah Kesehatan Reproduksi*. Jakarta: BKKBN
- Manuaba, I. 2007. *Pengantar Kuliah Obstetric*. Jakarta: EGC
- Notoatmodjo, S. 2005. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT RINEKA CIPTA
- Notoatmodjo, S. 2007. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT RINEKA CIPTA
- \_\_\_\_\_, S. 2010 *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : PT RINEKA CIPTA



- Prawirohardjo, S. 2006. *Buku Acuan Nasional Onkologi Ginekologi*. Jakarta: YBP-SP
- \_\_\_\_\_, S. 2006. *Ilmu Kandungan*. Jakarta: YBP-SP
- \_\_\_\_\_, S. 2006. *Ilmu Kandungan*. Jakarta: YBP-SP
- Saryono. 2008. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta: Mitra Cendekia
- Sastroasmoro, Sudigyo. 2008. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Klinis*. Jakarta: CVSAGUNG SETO
- Sugiyono. 2007. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: CV Alfabeta
- Susilowati, Upit. 2008. Gambaran Faktor-Faktor Penyebab Wanita PUS tidak Melakukan Pemeriksaan IVA di Puskesmas Iringmulyo tahun 2008. 30 Juli 2008. Semarang: Ngudi Waluyo
- Wawan dan Dewi. 2010. *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Wijaya. 2008. Kanker Serviks di Indonesia. 8 Oktober 2013. <http://www.kankerserviks.com>